

RUMAH LIMAS DI MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN

TINJAUAN SEJARAH DAN UPAYA

PELESTARIAN BUDAYA

SKRIPSI

Oleh

Deliya Paramita

NIM : 06041182126010

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**RUMAH LIMAS DI MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN
TINJAUAN SEJARAH DAN UPAYA
PELESTARIAN BUDAYA**

SKRIPSI

Oleh

Dellya Paramita

NIM: 06041182126010

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



**a.n. Keguruan & Sastra
Dr. L. R Retno Susanti, M.Hum**

NIP. 196305021983032003

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaidah, M. Pd

NIP. 197608202002122001



**RUMAH LIMAS DI MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN
TINJAUAN SEJARAH DAN UPAYA
PELESTARIAN BUDAYA**

SKRIPSI

Oleh

Deliya Paramita

NIM: 06041182126010

Program Studi Pendidikan Sejarah

Pembimbing,



Dr. L. R Retno Susanti, M.Hum
NIP. 196305021988032003

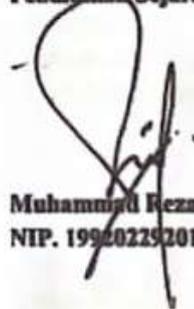
Mengetahui,

**Ketua Jurusan,
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



Dr. Hudaidah, M. Pd
NIP. 197608202002122001

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd
NIP. 199202292019031013

**RUMAH LIMAS DI MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN
TINJAUAN SEJARAH DAN UPAYA
PELESTARIAN BUDAYA**

SKRIPSI

Oleh

Deliya Paramita

NIM: 06041182126010

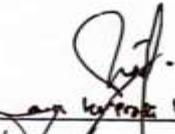
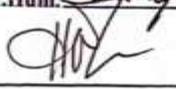
Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. L R Retno Susanti, M.Hum. 
2. Anggota : Dr. Hudaidah, M. Pd. 

Palembang, 29 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah


Muhammad Reza Pahlevi, M, Pd
NIP. 199202292019031013

**RUMAH LIMAS DI MUSEUM BALAPUTERA DEWA : TINJAUAN
SEJARAH DAN PERANANNYA DALAM PELESTARIAN BUDAYA**

SKRIPSI

Oleh

Deliya Paramita

NIM : 06041182126010

Disetujui untuk diajukan Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Dr. L R Retno Susanti, M.Hum.

NIP. 196305021988032003

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP . 199202292019031013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Deliya Paramita

NIM : 06041182126010

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Rumah Limas Di Museum Balaputra Dewa : Tinjauan Sejarah Dan Peranannya Dalam Pelestarian Budaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan pada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Deliya Paramita

NIM. 06041182126010

PRAKATA

Ucapan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “Rumah Limas Di Museum Negeri Sumatera Selatan Tinjauan Sejarah dan Upaya Pelestarian Budaya”. Penulisan skripsi ini disusun dan diteliti untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. L R. Retno Susanti, M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah membagi ilmunya dan memberikan nasihat demi kelancaran penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku dosen penguji dan ketua jurusan Pendidikan IPS semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-Nya aamiin. Ucapan terimakasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M. A., Ketua Jurusan Pendidikan IPS, Ibu Hudaidah, M .Pd., serta Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi di lingkungan FKIP Universitas Sriwijaya ini. Harapannya semoga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat semakin berkembang dan menghasilkan banyak sarjana yang berkualitas dalam bidang pendidikan.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak/ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputera Dewa yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna mendapatkan data yang baik. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi pendidikan Indonesia.

Indralaya, Juli 2025

Penulis

Deliya Paramita

NIM. 06041182126010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur setinggi-tingginya hanya bagi Allah SWT, Penguasa segala jiwa dan alam yang tiada batas. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan mulia yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Kutitipkan setiap baris dalam karya ini sebagai saksi dari perjalanan panjang, yang tak selalu mudah, tapi selalu penuh makna. Dalam setiap lembar kata dan butir usaha yang tersusun, terpatri doa, harapan dan cinta. Karya ini penulis persembahkan untuk:

- Kepada orang tuaku tercinta, Ayah Imam Sunandar dan Ibu Siti Patmawati. Untuk Ayah, yang diamnya menyimpan lautan harapan dan Ibu, yang setiap doanya menjadi tameng di tengah badai dan pelukannya menjadi rumah saat dunia terasa asing. Terima kasih untuk segala usaha, doa, harapan, kasih sayang serta pengorbanan yang tidak pernah terputus. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang tak pernah lelah mendampingi setiap langkahku, dari jatuh pertama hingga berdiri yang kesekian kalinya. Karya ini, mungkin tak sempurna, tapi dari hati yang paling dalam, aku persembahkan sebagai tanda terima kasih yang tak pernah sanggup terucap tuntas.
- Teruntuk Anang A. Gani dan Ineh Suhaina, Terima Kasih kuucapkan untuk Anang dan Ineh yang selalu menitipkan namaku dalam setiap doa, menyebutku dengan penuh harap pada langit yang tak pernah lelah mendengar.
- Teruntuk Adikku tersayang, Decca Mertiani. Terima kasih atas semangat dan dukunganmu. Dalam setiap langkah yang kutempuh, ada tawamu yang menguatkan, ada celotehmu yang menenangkan, dan ada hadirmu yang diam-diam menjadi alasan semangatku.
- Dosen Pembimbingku yang terhormat Ibu Dr. L R Retno Susanti, M.Hum. Terima kasih telah membimbing, mengarahkan dan membeikan ilmu serta motivasi sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
- Kepada Dosen di Prodi Pendidikan Sejarah, Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., Bapak Dr. Syafruddin Yusu, M.Pd., Ph.D., Ibu Dr.LR Retno Susanti,M.Hum.,

Inu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Bapak Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A., Bapak Adhitya Rol Azmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita SBK, M.Pd., Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Bapak Yudi Pratama, M.Pd., Ibu Risa Marta Yati, M.Hum., Bapak Alif Bahtiar, M.Hum., Bapak Diki Tri Apriansyah Putra, M.Hum., Ibu Helen Susanti, M.A. dan Ibu Rani Oktapiani, M.Pd. Terima kasih telah memberikan ilmu-ilmunya selama masa perkuliahan, serta staf administrasi, Bapak Asef Syaifullah dan Bapak Agung Dwi Rizky yang telah membantu urusan akademik dengan baik.

- Teruntuk Bapak Alif Bahtiar Pamulaan, M.Hum. Terima kasih telah membantu membimbing menyelesaikan skripsi ini dan memberikan banyak motivasi.
- Teman seperjuangan selama perkuliahan Pendidikan Sejarah angkatan 2021 kelas Indralaya dan Palembang, kalian bukan hanya teman tetapi keluarga yang hadir di tengah perjuangan akademik. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita luar biasa ini.
- Teruntuk jajaran Kepengurusan HIMAPES Kabinet Amerta Mandala 2023/2024, Himpunan Mahasiswa Banten, Jakarta dan sekitar pulau Jawa (HIMABAJAJ).
- Teruntuk sahabat seperjuangan di bangku kuliah, Keluarga besar Ketek : Puja, Endah dan Meldianto. Terima kasih telah menjadi bahu saat dunia terasa berat dan tawa saat hari terasa sepi. Tanpa uluran tangan dan ketulusan hati kalian, perjalanan ini takkan sampai pada akhir yang indah. Semoga kita melangkah bersama menuju cahaya masa depan, dengan sukses yang setia menyertai di setiap jalan yang kita pilih.
- Teruntuk Sekar dan Rafli, terima kasih atas dukungan, semangat dan tawa yang tak pernah putus serta bantuannya selama masa perkuliahan.
- Teruntuk kakak Putri Rizki Mpayang, Terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku serta membantu selama proses tersusunnya skripsi ini.
- Teruntuk seseorang dengan NIM 02011281924138 yang selalu menjadi bahu tempat penulis bersandar, yang tak hanya hadir dalam tawa tapi juga setia di

tengah air mata. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, mendengarkan keluh kesahku, membantuku hingga selesainya skripsi ini.

- Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.
- Skripsi ini resmi kupersembahkan kepada seluruh pihak yang rutin bertanya “Lulusnya kapan? Jawabannya : Hari ini. Kabar selanjutnya akan aku update lewat undangan wisuda, Stay Tuned.
- Dan kupersembahkan Skripsi ini teruntuk diriku sendiri. Yang pernah ingin menyerah, tapi memilih bertahan. Yang diam-diam menangis di balik layar laptop, tapi tetap melangkah. Terima Kasih sudah sejauh ini.

MOTTO

~Lanjutkan Proses Dengan Skor Terbaik Hari Ini Dan Rencanakan Hasil di Masa Depan~

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PENDIDIKAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PRAKATA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.2.1 Skup Tematikal	5
1.2.2 Skup Temporal.....	5
1.2.3 Skup Spasial.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kebudayaan	8
2.2 Rumah Adat.....	10
2.3 Rumah Limas.....	12
2.4 Keadaan Umum Wilayah Palembang.....	17
2.4.1 Letak Geografi	18
2.4.2 Keadaan Demografi	19
2.4.3 Iklim dan Cuaca	21
2.4.4 Kondisi Sosial Masyarakat Palembang.....	22
2.4.5 Kondisi Ekonomi Masyarakat Palembang.....	23

2.5 Museum Negeri Sumatera Selatan (Balaputra Dewa).....	24
2.6 Rumah Limas Sebagai Cagar Budaya	25
2.7 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Heuristik	31
3.1.1 Studi Pustaka.....	32
3.1.2 Observasi Langsung.....	33
3.1.3 Wawancara.....	33
3.2 Kritik Sumber	34
3.2.1 Kritik Ekstern.....	34
3.2.2 Kritik Intern	35
3.3 Interpretasi.....	35
3.4 Historiografi	36
3.5 Pendekatan.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
4.1 Sejarah Berdirinya Rumah Limas di Museum Negeri Sumatera Selatan....	39
4.1.1 Sejarah Rumah Limas	39
4.1.2 Pemilik Rumah Limas	42
4.1.3 Perpindahan Rumah Limas di Museum Negeri Sumatera Selatan	46
4.2 Makna Filosofi Rumah Limas	47
4.2.1 Pagar Tenggalung	47
4.2.2 Jogan	49
4.2.3 Kiyam.....	50
4.2.4 Gegajah	52
4.2.5 Ruang Kerja	53
4.2.6 Pangkeng dan Amben	54
4.2.7 Ruangan Keluarga dan Pawon.....	58
4.2.8 Pelimpahan, Ruang Hias dan Garang	59
4.3 Upaya Museum dalam Melestarikan Rumah Limas	60
4.3.1 Konservasi	61
4.3.2 Edukasi dan Pembelajaran Kontekstual.....	62
4.3.3 Pariwisata Budaya.....	63

4.3.4 Representasi Identitas Lokal.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kota Palembang 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Rumah Limas	17
Gambar 2. 2 Peta Kota Palembang	18
Gambar 4. 1 Pagar Tenggalung.....	51
Gambar 4. 2 Jogan.....	50
Gambar 4. 3 Kiyam	51
Gambar 4. 4 Gegajah.....	53
Gambar 4. 5 Ruang Kerja.....	54
Gambar 4. 6 Pangkeng Penganten	56
Gambar 4. 7 Amben	58
Gambar 4. 8 Garang	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi.....	73
Lampiran 2. Surat Penunjukan SK Pembimbing.....	74
Lampiran 3. SK Penelitian Fakultas	76
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian.....	80
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 7. Tabel Perbaikan Skripsi	83
Lampiran 8. Bukti Perbaikan Skripsi	84
Lampiran 9. Izin Jilid Skripsi	85
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	86

ABSTRAK

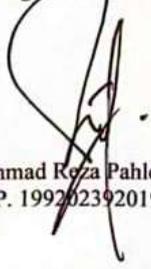
Penelitian ini berjudul "Rumah Limas di Museum Balaputera Dewa: Tinjauan Sejarah dan Upaya Pelestarian Budaya". Rumah Limas merupakan salah satu rumah adat khas Sumatera Selatan yang tidak hanya memiliki nilai arsitektur, tetapi juga mengandung nilai historis dan filosofis yang mencerminkan budaya masyarakat Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah Rumah Limas, khususnya yang kini menjadi koleksi di Museum Negeri Balaputera Dewa Sumatera Selatan, dan menganalisis upayanya dalam melestarikan budaya lokal. Metode yang digunakan adalah pendekatan antropologis dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Limas telah mengalami berbagai fase perpindahan akibat dinamika politik dan pembangunan, sebelum akhirnya direkonstruksi dan menjadi koleksi tetap museum. Kehadiran Rumah Limas di Museum berperan penting sebagai media edukasi budaya, pelestarian nilai-nilai tradisional, dan penguatan identitas lokal. Melalui konservasi fisik dan reinterpretasi nilai-nilai filosofisnya, Rumah Limas tidak hanya menjadi simbol warisan budaya, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pewarisan budaya kepada generasi sekarang dan mendatang.

Kata Kunci: Rumah Limas, Pelestarian Budaya, Museum Balaputera Dewa

Disetujui,
Pembimbing


a.n. Korprodi P. Sej
Dr. L R Retno Susanti, M.Hum
NIP. 196305021988032003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

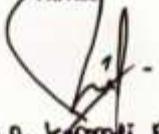

Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd
NIP. 1992023920190310

ABSTRACT

This research is entitled "Limas House in Balaputera Dewa Museum: Historical Review and Cultural Preservation Efforts." Limas House is one of the traditional houses typical of South Sumatra that not only has architectural value, but also contains historical and philosophical values that reflect the culture of the Palembang people. This research aims to examine the history of Limas House, especially those that are now in the collection at the Balaputera Dewa State Museum of South Sumatra, and analyze its efforts in preserving local culture. The method used is an anthropological approach with data collection techniques through literature studies, observation, and documentation. The results of the study show that Limas House has experienced various phases of displacement due to political and development dynamics, before finally being reconstructed and becoming a permanent collection of the museum. The presence of Limas House in the Museum plays an important role as a medium for cultural education, preservation of traditional values, and strengthening local identity. Through physical conservation and reinterpretation of its philosophical values, Limas House is not only a symbol of cultural heritage, but also functions as a means of cultural inheritance to current and future generations.

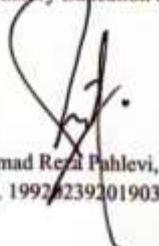
Keywords: *Rumah Limas, Cultural Preservation, Balaputera Dewa Museum*

Approved,
Advisor


a.n. *Retno Susanti* P. Sej

Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum
NIP. 196705021988032003

Acknowledged,
Coordinator of History Education Study Program


Muhammad Rizal Pahlevi, M. Pd
NIP. 1992023920190310

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan bangsa yang majemuk, terdiri dari berbagai jenis suku, ras, agama hingga budaya. Keberagaman ini disatukan oleh semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang berarti “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Indonesia merupakan negeri kaya dengan sumber daya alam serta sumber daya manusia yang melimpah, dengan wilayah membentang dari Sabang hingga Merauke. Persatuan menjadi ciri khas dalam kehidupan bangsa Indonesia, di mana masyarakat Indonesia telah menunjukkan kemampuan untuk hidup bersama-sama membangun bangsa ini menjadi lebih baik. Dengan memahami dan menghargai perbedaan, dapat memperkuat persatuan dan kesatuan yang menjadi landasan bagi Indonesia (Santun, Murni, dan Supriyanto, 2010 : 84).

Indonesia merupakan negara kepulauan luas dengan kondisi geografi yang beragam, di mana ribuan pulau membentang di sepanjang wilayahnya. Indonesia menjadi rumah bagi berbagai Suku dan budaya yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang menjadi salah satu unsur pemererat persatuan bangsa, karena setiap daerah memiliki potensi untuk saling melengkapi. Banyak sekali Suku yang terdapat di setiap wilayah Indonesia seperti Suku Batak, Suku Ambon, Suku Betawi dan masih banyak lagi Suku tersebar di seluruh penjuru Nusantara Indonesia. Di setiap sukunya memiliki keunikan tersendiri seperti Budaya, Kearifan Lokal, serta tidak terlepas dari tradisi Keberagaman Budaya Indonesia (Nawiyanto, 2016 : 12).

Indonesia memiliki beragam adat istiadat seperti Bahasa, sistem kekerabatan dan Kesenian. Meskipun berbeda, Bangsa Indonesia juga memiliki kesamaan, antara lain Kehidupan Sosial yang menjunjung tinggi kekeluargaan serta aturan hubungan sosial yang saling mendukung (Van Bemmelen dan Raben, 2011). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberagaman budaya yang dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia tidak menjadi penghalang, melainkan justru menjadi kekuatan dan sarana pemersatu bangsa. Meskipun tiap daerah memiliki tradisi, nilai-nilai, serta peraturan yang berbeda, seluruh

masyarakat tetap terikat dalam semangat persatuan dan kesatuan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keberagaman budaya, menjadikannya sebagai negara multikultural jika dibandingkan dengan negara lain. Keberagaman ini merupakan hasil dari pertemuan antara kebudayaan lokal dengan kebudayaan luar meliputi unsur ras, agama, suku, dan aspek sosial lainnya. Dari istilah keberagaman kebudayaan inilah banyak tersebar kebudayaan yang ada di Indonesia (Simbolon T dan Parakitr 2006).

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa Keberagaman budaya dan kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia merupakan bagian tidak terpisahkan dari Identitas Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta merupakan aset bangsa yang tidak dapat diabaikan oleh siapa pun. Keberagaman ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor etnis, tetapi juga oleh kondisi geografis, sejarah, dan sistem kepercayaan berbeda-beda di setiap daerah. Setiap suku atau kelompok masyarakat di Indonesia memiliki warisan budaya khas dan unik, membentuk identitas dan karakteristik masing-masing daerah. Salah satu manifestasi penting dari kebudayaan tradisional Indonesia dapat ditemukan dalam bentuk rumah adat, di mana tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai simbol sosial, spiritual, dan filosofi kehidupan masyarakat setempat. Wujud keberagaman budaya di Indonesia dapat dilihat dengan jelas pada rumah adat yang dimiliki oleh setiap daerah, di mana masing-masing memiliki ciri khas berbeda. Perbedaan tampak pada setiap rumah adat yang mencerminkan adanya adaptasi masyarakat terhadap lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Contohnya, rumah adat Krong Bade dari Aceh, rumah adat Bolon dari Sumatera Utara, serta rumah adat Baduy yang berasal dari Banten, dan lain sebagainya (Nelsen et al. 2021).

Sumatera Selatan juga memiliki rumah adat Palembang yaitu Rumah Limas yang tergolong cukup menarik, di mana setiap bentuknya memiliki keunikan tersendiri serta bentuk atap yang berbentuk Limas. Nama Rumah Limas didasarkan pada bentuk atapnya yang berbentuk Limas serta denah Rumah Limas berbentuk persegi panjang. Tiang-tiang kayu dalam Rumah Limas disebut dengan Kekijing. Sedangkan Kekijing sendiri memiliki 5 tingkatan ruangan yang diatur

sesuai dengan tiap penghuninya, misalnya usia, jenis kelamin, pangkat, martabat, dan bakat. Pada umumnya Kekijing ini memiliki 2 hingga 4 Kekijing tiap rumah Limas (Syamsir, 1994 : 8).

Terdapat beberapa unsur yang ada di Rumah Limas ini seperti kamar Kepala Keluarga, Kamar Pengantin, Kamar Penjaga, Pangkeng Keputran dan Keputren (Kamar anak laki-laki dan anak Perempuan), Ruang Keluarga. Ruang-ruang di tengah bersifat Pribadi tidak sembarang orang boleh memasukinya, hanya anggota keluarga dan pemilik rumah yang diperbolehkan memasuki area tersebut. Sementara itu, di bagian belakang terdapat Pawon (Dapur), Ruang Hias. Pada bagian inilah biasanya remaja putri umumnya lebih banyak beraktivitas disini (Tirta, 2000 : 28).

Pada masa lalu, Rumah Limas berfungsi sebagai tempat tinggal bagi para pembesar setempat seperti Pangeran, Priyayi, dan Bangsawan. Rumah Limas tidak hanya sekedar sebagai tempat perlindungan dari cuaca, tetapi juga menjadi pusat berbagai kegiatan sosial. Berbagai aktivitas masyarakat, seperti menerima tamu, musyawarah keluarga, hingga upacara adat seperti mencukur anak, pernikahan dan prosesi kematian, sering juga dilakukan di dalamnya. Dengan demikian, Rumah Limas dapat dianggap sebagai tempat tinggal yang memiliki berbagai fungsi (Yenni, 1993 : 2).

Keberadaan Rumah Limas sebagai salah satu warisan budaya masyarakat Palembang tidak hanya penting dari sisi arsitektural, tetapi juga memiliki nilai historis dalam konteks perjalanan waktu dan perubahan fungsi ruang. Sebagai upaya Pelestarian dan Edukasi Budaya, Rumah Limas kemudian menjadi bagian dari koleksi utama di Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputera Dewa. Namun demikian, sebelum akhirnya ditempatkan di lokasi tersebut, Rumah Limas Pernah menempati lokasi yang berbeda. Sebelum adanya Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputera Dewa, Rumah Limas berada tepat di samping Kantor Walikota (sekarang) di Jalan Rumah Bari, dengan istilah Palembang lama (Kebun Bunga) sebagai nama daerah pada saat itu.

Rumah Bari ini mulanya sebagai tempat tinggal para bangsawan di Palembang. Pada tahun 1821 Belanda mulai menguasai Palembang, semua

Rumah Pangeran serta Bangsawan dibongkar dan dipindahkan. Setelah dibongkar rumah tersebut di beli oleh seorang Pesirah Marga Batun sehingga rumah tersebut dipindahkan ke Sirah Pulau Padang (Ogan Kemering Ilir), pada saat itu pangeran juga mengalami masalah finansial. Kemudian Rumah Limas tersebut berpindah lagi ke Pesirah Pemulutan (Ogan Ilir) oleh Pangeran Punto. Hal yang sama juga dialami oleh Pangeran Punto yang mengalami masalah finansial, maka pangeran harus menjual Rumah Limas kepada Pemerintah Kolonial Belanda. Belanda kemudian menjadikan museum pada 22 April 1933 dan hanya berdiri sampai tahun 1982. Museum Rumah Bari merupakan Museum pertama yang menjadi pelopor terbentuknya museum di Palembang. Terakhir Rumah Limas di pindahkan ke Museum Balaputra Dewa dan menjadi barang koleksi dari Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputra Dewa (Hanafiah 1988).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk menggali dan memahami makna filosofi yang terkandung dalam Rumah Limas, serta untuk mengkaji peranannya dalam pelestarian budaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam menjaga dan memperkaya warisan budaya lokal, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya melestarikan tradisi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kebaruan dari penelitian ini adalah pendekatan yang mengintegrasikan pelestarian fisik Rumah Limas dengan pelestarian makna filosofis yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggali lebih dalam bagaimana Rumah Limas, sebagai bagian dari koleksi Museum Balaputra Dewa, tidak hanya dipelihara sebagai objek arsitektur, tetapi juga dipahami dan dijaga nilai filosofisnya. Ini memberikan perspektif baru dalam praktik pelestarian budaya, yang tidak hanya berfokus pada bentuk fisik, tetapi juga pada makna dan filosofi yang menjadi dasar keberadaannya (Arimbi, 2017).

Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Rumah Limas Di Museum Negeri Sumatera Selatan Tinjauan Sejarah Dan Upaya Pelestarian Budaya (1985-2025)”. Dengan Skripsi ini, Penulis berharap dapat memberikan Pengetahuan khususnya bagi Mahasiswa dan Masyarakat umum agar lebih memahami Sejarah

Rumah Limas di Museum Negeri Sumatera Selatan dan Kontribusinya dalam Pelestarian Budaya.

1.2 Batasan Masalah

Agar kajian dalam penelitian ini sesuai dengan judul, tema dan rumusan masalah, serta mudah dipahami dan sistematis, maka batasan masalah dalam pembahasan. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup kajian, yaitu terdiri dari :

1.2.1 Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan batasan tema yang digunakan dalam penelitian yang telah ditetapkan agar pembahasan dalam tema dan juga pembahasannya tidak keluar dari judul. Penelitian ini bertemakan “Rumah Limas Di Museum Balaputra Dewa : Tinjauan Sejarah Dan Upaya Pelestarian Budaya (1985-2025)”

1.2.2 Skup Temporal

Skup Temporal merupakan batasan yang berkaitan dengan peristiwa atau waktu tersebut. Peneliti membatasi penelitian ini dari tahun 1985 dengan alasan bahwa Rumah Limas dipindahkan ke Museum Negeri Sumatera Selatan, alasan pada tahun 2025 adalah keberadaan Rumah Limas hingga saat ini masih berada di Museum Negeri Sumatera Selatan.

1.2.3 Skup Spasial

Skup Spasial merupakan batasan yang dilakukan untuk membuat pembatasan tempat atau wilayah dimana suatu peristiwa itu terjadi. Hal ini yang dimaksudkan agar saat melakukan penelitian, wilayah yang akan diteliti tidak akan melewati skup spasial yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wilayah dari penelitian berada di Museum Negeri Sumatera Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Rumah Limas di Museum Negeri Sumatera Selatan Tahun 1985-2025?

2. Apa Saja Makna Filosofi yang Ada di Rumah Limas Museum Negeri Sumatera Selatan?
3. Bagaimana Upaya Pelestarian Rumah Limas di Museum Negeri Sumatera Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian “Rumah Limas Di Museum Balaputra Dewa : Tinjauan Sejarah Dan Upaya Pelestarian Budaya” adalah untuk mengetahui :

1. Untuk Mengetahui Sejarah Berdirinya Rumah Limas di Museum Negeri Sumatera Selatan Tahun 1985-2025
2. Untuk Mengetahui Makna Filosofi yang Ada di Rumah Limas Museum Negeri Sumatera Selatan
3. Untuk Mengetahui Upaya Pelestarian Rumah Limas Di Museum Negeri Sumatera Selatan

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang “Rumah Limas Di Museum Negeri Sumatera Selatan Tinjauan Sejarah dan Upaya Pelestarian Budaya” yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian ini sangat penting dilakukan dalam memberikan ilmu dan pengetahuan sejarah rumah limas yang ada di Museum Negeri Sumatera Selatan dan Upaya Dalam Pelestarian Budaya dapat menjadi tambahan referensi bagi Prodi Pendidikan Sejarah.
2. Bagi Museum, dapat menjadi koleksi untuk perpustakaan museum dan menjadi inspirasi ataupun referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian yang berkaitan dengan Rumah Limas di Museum Negeri Sumatera Selatan

3. Bagi pihak Universitas, karya ini dapat dijadikan sebagai koleksi dan referensi, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Sejarah dalam mendukung penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, Tarmin, dan Bambang Plasma Sati. 2020. "Pengenalan Rumah Adat Indonesia Menggunakan Teknologi Augmented Reality Dengan Metode Marker Based Tracking Sebagai Media Pembelajaran." *Media Jurnal Informatika* 11(1): 43.
- Amiwarti, Amiwarti. 2017. "Spesifikasi Bentuk Dan Dimensi Rumah Limas Sumatera Selatan." *TEKNIKA: Jurnal Teknik* 2(2): 131.
- Asmendo, Febriano dan Shofia Islamia Ishar. 2020. "Studi Komparasi Tipologi Arsitektur Rumah Limas di Provinsi Lampung Dengan Rumah Limas di Sumatera Selatan". *Jurnal Arsitektur*, 95-106.
- Astuti. 2012. "Arsitektur Tradisional dan Nilai Budaya Lokal."
- Van Bemmelen, Sita, dan Remco Raben. 2011. "Antara Daerah dan Negara: Indonesia tahun 1950-an." : 1–17.
- Fast, Edwin, Hudaidah dan Beny. 2023. *Dokumentasi Sastra Lisan di Sumatera Selatan*. Palembang : Museum Negeri Sumatera Selatan.
- Harahap, Asriana, dan Mhd Latip Kahpi. 2021. "Pendekatan Antropologis dalam Studi Islam." 07(1): 49–60.
- Heriani, Yenni, Dkk. *Gelar Kebangsawanan Kaitannya dengan Rumah Limas Palembang*.
- Heryani, Yenny. 2006. *Gelar Kebangsawanan Kaitanya Dengan Rumah Limas Palembang*.
- Hudaidah dan Benny. 2022. *Motif Batik Museum Negeri Sumatera Selatan ; Berakar Dari Ornamen Kayu dan Batu Temuan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang : Museum Negeri Sumatera Selatan.
- Irwanto, Dedi, dan Sair Alian. 2014. "Metodologi dan Historiografi Sejarah." *Lemlit UNSRI*: 1–181.
- Khoiruddin. 2014. "PENDEKATAN SOSIOLOGI DALAM STUDI ISLAM." 25(September): 393–408.
- Kodiran. 1997. *Kebudayaan Jawa, dalam Manusia dan Kebudayaan Indonesia*.
- Kurniawati. 2021. "Transformasi Fungsi Rumah Limas dalam Museum Balaputra

Dewa.”.”

- Lijan. 2018. “Penelitian Kuantitatif.” *Benezit Dictionary of Artists* 17(1): 21–36.
- Luciani, dan Elly Malihah. 2020. “Local Wisdom Analysis of Rumah Limas in Sumatera Selatan.” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development (IJSED)* 2(1): 1–9.
<https://ap3si.org/ijsed2/index.php/journal/article/view/16/16>.
- Mahal, Leonard Julio Axel. 2020. “Perlindungan Hukum atas Rumah Adat sebagai Ekspresi Budaya Tradisional.” *Dharmasiswa: Jurnal Program Magister Fakultas Hukum Universitas Indonesia* 1(1): 517–29.
<https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasiswaAvailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasiswa/vol1/iss1/5>.
- Mulkhan, Abdul Munir et al. 2020. *Dinamika Kebudayaan Dan Problem Kebangsaan*.
- Nawiyanto. 2016. “Kesultanan Palembang Darusalam : Sejarah dan Warisan Budayanya.” *News.Ge*: <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>
- Nelsen, Matthew P. et al. 2021. “Pengantar Kajian Sejarah.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 119(4): 361–416.
- Pasaribu, Benny S. 2022. *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).
- Pratama, Yudi. 2019. “Rumah Limas: Refleksi Sejarah Akulturasi Kebudayaan Masyarakat Sumatera Selatan.” *Jambura History and Culture Journal* 1(1): 29–40. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhcj/article/view/2529>.
- Purnama, Dadang Hikmah, Mulyanto, dan Yulasteriyani. 2021. "Representation of Cultural Identity in Limas House Palembang". *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 47-54.
- Rakhman, A. 2015. *Makna Simbolis Ornamen Rumah Limas Palembang*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Rasyid. 2017. “Simbolisme dan Makna Filosofis dalam Arsitektur Rumah Limas.”
 **Jurnal Arsitektur dan Budaya*.”

- Ravico, Ravico et al. 2023. "Implementasi Heuristik dalam Penelitian Sejarah Bagi Mahasiswa." *Chronologia* 4(3): 118–28.
- Refisrul. 2008. "RUMAH LIMAS PALEMBANG Konsep Tata Ruang dan Pengaruh Jawa." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Samsudin & Ibnu, Iwan Muraman. 2020. *Rumah Limas dan Lamban Ulu Ogan*.
- Santun, Dedi Irwanto Muhammad., Murni, dan Supriyanto. 2010. *Eja Publisher Iliran dan Uluan*.
- Sary, Reny Kartika. 2015. "Rumah Limas Palembang 'Warisan Budaya Yang Hampir Punah.'" *Berkala Teknik* 5(2): 856–63.
- Sayono, Joko. 2021. "Sejarah dan Budaya :": 369–76.
- Susanti, Ibnu, dkk. 2023. "Rumah Limas Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan". Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, UPTD Museum Negeri Sumatera Selatan.
- Susanti, M. 2014. "Budaya Malu Cerminan bagi Perempuan Melayu". *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, Volume 11. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Syarofie, Yudhy. 2012. *Songket Palembang: Nilai Filosofis, Jejak Sejarah, dan Tradisi*. Palembang
UPTD Museum Negeri Sumatera Selatan 2023. *Rumah Limas Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan*. Palembang : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
- Wahab, Fatkhul. 2020. "RELASI TASAWUF DAN KEBUDAYAAN dengan agama , sehingga tidak menjadi kebudayaan liar yang menuntun manusia." *Jurnal Pusaka* 9(2): 74–94.
- Wijaya, Ahmad Alim, Syarifuddin Syarifuddin, dan Aulia Novemy Dhita. 2021. "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Adat Kajang Lako di Jambi." *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah* 10(1): 60–69.

Yuliani. 2021. “Wisata Budaya dan Identitas Lokal: Studi Museum di Sumatera Selatan.”

-1933. “Palembangsch Museum”. De avondpost, 5 Mei 1933. Tersedia pada <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKB27:017931057:mpeg21:a00129>